

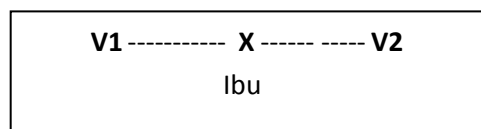
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode *Cross Sectional* dengan rancangan. “*Pretest-Posttest One Group Design*”. Penelitian dilakukan pada responden yakni ibu untuk meningkatkan pengetahuan tentang edukasi makanan sehat dengan media buku saku dalam pencegahan stunting pada anak balita. Dalam penelitian ini, ibu dengan anak (balita) terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan tentang makanan sehat pencegahan Stunting pada anak balita. Setelah diberikan tes awal (*pretest*) selanjutnya ibu dengan anak (balita) diberikan intervensi yaitu Edukasi makanan sehat dengan media buku saku dalam pencegahan Stunting Pada Anak balita kepada kelompok intervensi. Setelah selesai diberikan Edukasi makanan sehat dengan media buku saku dalam pencegahan Stunting Pada Anak balita selanjutnya ibu diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui sejauh mana edukasi makanan sehat dalam pencegahan Stunting Pada Anak balita terhadap pengetahuan ibu.

Bagan 1. Desain Penelitian



Keterangan:

X : *Treatment* (perlakuan), yaitu pemberian media penyuluhan berupa buku saku dengan durasi ± 20 menit pada kelompok intervensi

V1: Nilai *pre test*, yaitu rata-rata skor tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan buku saku Pencegahan Stunting Pada Anak.

V2: Nilai *post test*, yaitu rata-rata skor tingkat pengetahuan ibu setelah diberikan buku saku Pencegahan Stunting Pada Anak Balita.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah ibu yang mempunyai anak balita di Wilayah Puskesmas Siatas barita - Tarutung sesuai dengan rencana waktu pelaksanaan penelitian yakni pada bulan Januari 2024. Sesuai data yang diperoleh, populasi ibu dengan anak (balita) sebesar 89 di Wilayah Puskesmas Siatas barita – Tarutung.

Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu yang memiliki anak balita di Wilayah Puskesmas Siatas barita - Tarutung. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive* (dengan sengaja) yakni Ibu yang memiliki anak balita dengan kriteria tertentu. Menurut Notoatmodjo (2010) pengertian *Purposive Sampling* adalah: pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang memiliki anak balita usia ibu 20 – 35 tahun

- 2) Ibu hamil yang melakukan ANC di Wilayah Puskesmas Siatas barita - Tarutung
- 3) Ibu yang memiliki anak balita yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang memiliki anak balita dengan komplikasi atau riwayat penyakit seperti, Kanker, Diabetes Militus, Dll.
- 2) Ibu yang memiliki anak balita yang tidak bersedia menjadi responden
- 3) Ibu yang memiliki anak balita yang melakukan pemeriksaan tumbuh kembang balita diluar Wilayah Puskesmas Siatas barita - Tarutung

Sesuai dengan survei pendahuluan yang telah dilaksanakan pada ibu yang memiliki anak balita yang melakukan pemeriksaan tumbuh kembang balita di Wilayah Puskesmas Siatas barita - Tarutung diperoleh data bahwa ibu dengan anak (balita) yang memenuhi kriteria Sampel Penelitian (secara *Purposive*) sebanyak 88 orang yakni ibu yang memiliki anak balita.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Siatas Barita Tarutung dikarenakan masih banyak nya ibu yang belum mengetahui cara pencegahan stunting ditemukan data data stunting masih tinggi 88 balita penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Mei 2024.

Tabel. 3.1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan														
		Januari			Pebruari			Maret			April			Mei		
1	Survey Awal	■														
2	Menyusun Proposal		■	■	■	■	■	■	■	■						
3	Ujian Proposal									■						
4	Pengumpulan data										■	■	■			
5	Olah data													■	■	
6	Menyusun BAB IV dan V														■	■
7	Ujian Hasil															
8	Perbaikan															

3.4. Variabel Penelitian

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah edukasi makanan sehat dengan media buku saku tentang pencegahan stunting. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah Pengetahuan ibu yang memiliki anak balita tentang Pencegahan Stunting Pada Anak balita.

3.5. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan batasan ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti. Definisi operasional yang digunakan dan cara pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah:

4) Tabel 3.2. Definisi operasional dan cara pengukuran variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel independen						
1.	Edukasi makanan sehat dengan media buku saku pencegahan	Pendidikan kesehatan yg diberikan kepada ibu sebelum dan sesudah di berikan buku	Buku saku,	Kuisisioner tentang Edukasi makanan sehat pencegahan stunting pada	1.Sebelum diberikan buku saku 2.Selah diberikan buku saku	Nominal

	stunting pada anak balita	saku tentang pencegahan stunting.		anak balita		
Variabel dependen						
1.	Pengetahuan Ibu untuk pencegahan stunting pada anak balita	Hasil penilaian terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting	Kuisisioner	Mengisi kuisisioner tentang Edukasi makanan sehat pencegahan stunting pada anak balita	1. Baik, jika persentase 76% - 100% 2. Sedang, jika persentase 56% - 75% 3. Kurang, jika persentase 0%-55%	Ordinal

3.6. Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis

Data yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perimer dan data sekunder. Pengumpulan data perimer dilakukan dengan alat ukur kuesioner yang terdiri dari identitas responden yaitu, nama, umur, pendidikan, pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting. Data sekunder dari penelitian ini dikumpulkan dari puskesmas siatas barita dan Dinas Kesehatan Tarutung

3.6.2 Tehnik Pengumpulan Data

Penulis terlebih dahulu menyerahkan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian kepada kepala Puskesmas Siatas Barita-Tarutung. Penulis menjelaskan tentang tujuan dan prosedur penelitian kepada responden, responden yang

bersedia berpartisipasi diwawancarai untuk menanyakan hal – hal yang dibutuhkan penulis untuk memenuhi kriteria inklusi. Data dikumpul melalui kuesioner pengetahuan yang berisi 20 pertanyaan, pertanyaan mengenai stunting sebelum dan sesudah mendapat penyuluhan , sebelum kuesioner dibagikan kepada responden penulis menjelaskan cara pengisian kuesioner terlebih dahulu.(Asils, 2021)

3.7.Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuisisioner pada ibu hamil, pertanyaan kuisisioner diambil dari penelitian Lilis Khairani yang berisi 20 pertanyaan. Sedangkan instrumen mengukur sikap menggunakan kuisisioner dengan skala Likert diambil dari penelitian lilis khairani yang berisi 20 aspek pengetahuan. Dan untuk mengukur frekuensi kunjungan ibu hamil dilakukan metode melihat buku KIA ibu hamil.

3.8. Prosedur Penelitian

Teknik dan prosedur pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- Menyiapkan kuisioner pretest dan posttest
- Menyiapkan media buku saku edukasi makanan sehat lalu dilakukan penyuluhan tentang makanan sehat Pencegahan Stunting Pada Anak sebagai bahan pelaksanaan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Tahap Pretest

- Menjelaskan jalannya penelitian yang dilakukan kepada responden ibu yang memiliki anak balita yang nantinya responden akan diberikan penyuluhan tentang edukasi makanan sehat dalam Pencegahan Stunting Pada Anak menggunakan media Buku saku, *in-focus* dan power point.
- Melakukan persetujuan (*informed consent*) kepada semua responden yang akan menjadi sampel
- Meminta responden untuk mengisi pre-test melalui formulir kuisisioner yang telah dipersiapkan

2) Tahap Perlakuan

- Minta responden membaca, mendengar dan memahami tentang edukasi makanan sehat dengan media buku saku melalui penyuluhan pada responden dengan kelompok intervensi.

3) Tahap *Post test*

- Setelah 1 jam melakukan penyuluhan dalam pemaparan materi serta tanya jawab kepada responden. Kemudian responden diminta untuk mengisi post test melalui kuisisioner yang diberikan kepada ibu agar peneliti bisa melihat pengaruh dari penyuluhan edukasi makanan sehat dengan media buku saku tentang Pencegahan Stunting Pada Anak terhadap pengetahuan ibu yang memiliki anak balita.

3.9 Manajemen Data

3.9.1 Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah proses yang melibatkan pengumpulan informasi, verifikasi, dan pembacaan untuk menentukan apakah informasi tersebut dapat digunakan untuk analisis atau tidak. Setelah pengumpulan data, editor memeriksanya untuk membuat perubahan yang diperlukan (Nesehudin dkk., 2012).

b. Coding

Pengkodean mengacu pada proses pemberian nilai numerik atau alfabet ke variabel dalam program komputer (Notoatmojo, 2010).

c. Processing

Processing / Entri data dilanjutkan dengan pengolahan atau penginputan data agar dapat dievaluasi oleh komputer.

d. Cleaning

Cleaning : untuk mengetahui berapa banyak kesalahan yang ada pada data yang ditemukan, maka harus dibersihkan terlebih dahulu

3.10. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Variabel responden seperti umur, pekerjaan, pendidikan, dan nilai rata-rata pengetahuan dianalisis menggunakan SPSS versi 22 dan diinterpretasikan menggunakan statistik deskriptif seperti frekuensi, ukuran sampel, persentase, mean, selisih mean, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Penjelasan data dan tampilan tabel masing-masing variabel disediakan.

2. Analisis Bivariat

Tahap pertama dalam analisis bivariat adalah melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data atau variabel yang dianalisis mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji Shapiro-Wilk merupakan salah satu cara untuk memeriksa apakah data berdistribusi normal. Ukuran sampel untuk pendekatan ini seringkali di bawah seratus. Uji Shapiro-Wilk mengasumsikan sampel terdistribusi secara teratur jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 dan distribusi atipikal sebaliknya. Uji Wilcoxon dilakukan jika tidak ada data yang berdistribusi normal pada tabel uji normalitas. Uji statistik nonparametrik meliputi uji Wilcoxon. Ketidaksamaan berpasangan dapat dihitung dengan menggunakan metode ini. Jika data penelitian tidak

3.11. Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapat perlu adanya rekomendasi dari institusinya atas pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada institusi/lembaga tempat penelitian.

Setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed consent*

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian, bila subjek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberi kode.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian (Notoatmodjo, 2016).